

ANALISIS DAYA DUKUNG OBYEK WISATA ALAM AIR TERJUN KEDUNG KAYANG DI WONOLELO, SAWANGAN, MAGELANG

Oleh
Bernaded Hesti Susilaning Tyas¹
Retno Nur Utami²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi biofisik kawasan (keanekaragaman pohon, kelerengan, kenampakan visual lanskap), mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung di kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun Kedung Kayang, dan untuk mengetahui besar daya dukung kawasan Obyek Wisata Alam Air Terjun Kedung Kayang. Penelitian ini dilakukan di Obyek Wisata Alam Air Terjun Kedung Kayang, yang secara administrative terletak di Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tujuan tersebut adalah 1). Penghitungan indeks diversitas pohon mengacu pada Indeks Simpson, kelerengan mengacu pada kriteria Arsyad, kenampakan visual lanskap mengacu pada *Bureau of land management*, 2). Analisis karakteristik wisatawan dengan menggunakan kuisioner, 3). Penghitungan daya dukung fisik dan daya dukung riil dengan menggunakan faktor koreksi (diversitas pohon, kelerengan, lanskap dan curah hujan).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai diversitas pohon adalah 0,86 yang menunjukkan keanekaragaman jenis pada kawasan ini tinggi. Nilai rata-rata kelerengan sebesar 25,07% (kategori D) yaitu didominasi oleh lahan miring/berbukit, kenampakan visual lanskap termasuk dalam kategori sedang atau kelas B dengan nilai 15,5. Perhitungan karakteristik wisatawan diperoleh aktivitas wisatawan yang paling banyak dilakukan adalah dengan tujuan istirahat/rekreasi. Berdasarkan rata-rata luas kebutuhan ruang gerak wisata dan lama waktu yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk aktivitas rekreasi maka diperoleh daya dukung fisik sebesar 1.803 kunjungan/hari, sehingga nilai daya dukung riil dengan faktor koreksi diperoleh 76 orang/hari/3 ha. Jumlah wisatawan yang berkunjung pada hari-hari sepi belum melewati daya dukung kawasan tetapi jumlah wisatawan pada hari-hari sedang dan ramai telah melewati daya dukung kawasan. Penetapan kuota jumlah wisatawan tersebut merupakan upaya pencegahan terjadinya tekanan pada kawasan yang diakibatkan oleh karakteristik wisatawan.

Kata kunci : Pariwisata alam, jumlah pengunjung, daya dukung OWA

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM NIM 02/155925/KT/05085

²Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

**CARRYING CAPACITY ANALYSIS
OF NATURAL TOURISM OBJECT OF KEDUNG KAYANG WATERFALL
IN WONOLELO, SAWANGAN, MSGELANG**

Compiled by
Bernaded Hesti Susilaning Tyas¹
Retno Nur Utami²

ABSTRACT

The research is aimed at knowing the biophysical potentials of the area (plant's diversity, area's inclination, and features of visual landscape), characteristic of the tourists of natural tourism object of Kedung Kayang Waterfall, and natural tourism object of Kedung Kayang Waterfall's supporting capacity. The research was carried out in natural tourism object of Kedung Kayang Waterfall, Wonolelo sub district, Sawangan district, Magelang regency, Central Java.

Methods which were applied to calculate the objective were 1). Calculation of plant's diversity index – refers to Simpson's indices, inclination - refers to Arsyad's criteria, features of visual landscape – refers to Bureau's land management, 2). Tourists' characteristic analysis by means of questioner, 3). Calculation of physical and real carrying capacity by means of key factors (plants' diversity, area's inclination, landscape and rainfall).

Based on the calculation, it was found that plant's diversity value was 0.86. The rate showed that the diversity of the area was high. Inclination found was 25.07% (class D) meaning that the area was mostly hilly. The feature of visual landscape was in class B, its value was 15.5. It was also found that most of tourist's goal was getting relaxed/amusement (tourists' characteristic). Based on the average of tourists' space demand and spent time, it was found that the area carrying capacity were 1.803 visits per day. Thus, real carrying capacity, with its correction factor, were 76 persons per day per 3 hectare. In drop days, number of tourist was under the number of carrying capacity. However, in common and peak days, the number increased and over the number of carrying capacity. Determining the number of tourist was the effort to prevent any pressure to the area brought by characteristic of tourists.

Keywords : natural torism, visitor number, natural torism object carrying capacity

¹Student at Forestry Faculty Gadjah Mada University, 02/155925/KT/05085

²Lecturer at Forestry Faculty Gadjah Mada University